Membangun Toko Online yang Murah Bergairah

Jika Anda ingin berbisnis dengan cara berjualan di Internet dan telah memiliki produk, Anda dapat membuat toko online. Beberapa tahun yang lalu, pembuatan toko online bisa dikatakan sebuah hal yang sulit. Jika memakai jasa Web Master, akan makan biaya yang cukup mahal. Oleh karena itu, pada saat itu sedikit sekali orang yang memiliki online shop. Namun kini dengan adanya blog, Anda tidak perlu paham pemprograman dan dapat dengan mudah membuat toko online sendiri.

Banyak fasilitas CMS Blog yang dapat Anda manfaatkan untuk membuat blog, seperti Joomla, WordPress, Open Cart, Prestashop Multiply, bahkan Blogspot. Anda dapat memilih salah satu layanan yang dikuasai dalam menyediakan toko online untuk menampilkan produk-produk Anda.
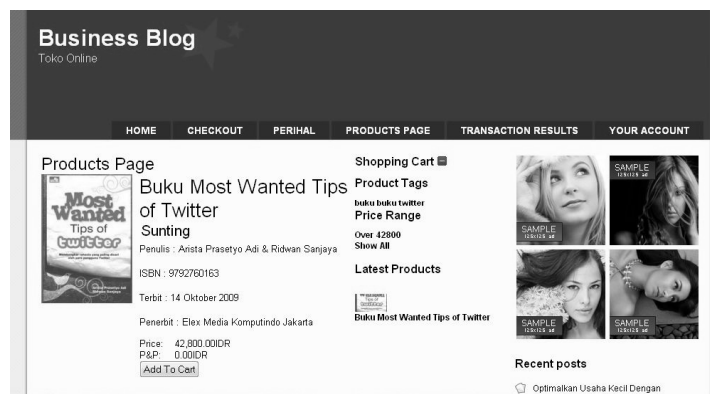
Gambar 3.1 Contoh toko online menggunakan WordPress
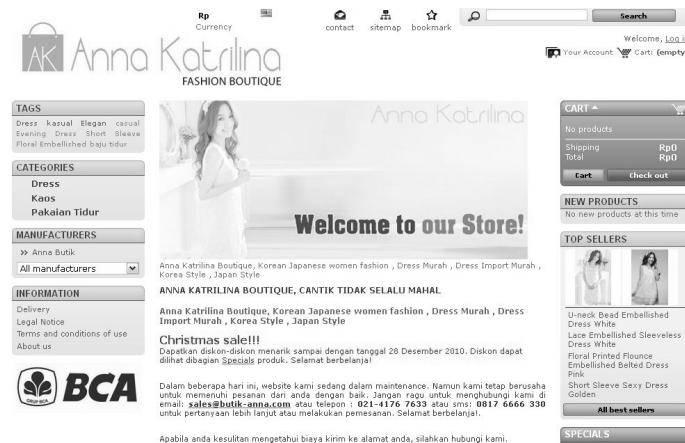
Gambar 3.2 Contoh toko online menggunakan Prestashop

Beberapa Hal yang Perlu Diperhatikan

Dengan manajemen yang baik dan pembuatan toko online yang benar, setiap toko online diharapkan akan disukai banyak orang dan menarik orang untuk bertransaksi di toko tersebut. Dalam pembuatan toko online, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- Berikanlah kontak yang jelas, agar orang yang belum paham dengan sistem pembayaran atau pembelian di toko Anda dapat langsung bertanya kepada Anda. Anda dapat memasang status YM, PIN BB, atau kontak telepon di dalam blog toko online sehingga akan ada interaksi dari Anda dan calon pembeli.

Gambar 3.3 Contoh Kontak YM di dalam toko Online

- Berikan alamat pengiriman transfer bank atau paypal, agar orang yang ingin membeli produk di dalam toko online dapat langsung membayarnya. Akan lebih baik jika Anda menggunakan bank yang sering digunakan oleh banyak orang, seperti BCA, BNI, Mandiri, dan lainnya.

Gambar 3.4 Memasang info transfer bank

- Berikan tutorial atau penjelasan cara untuk membeli dan bertransaksi toko online Anda, agar orang yang ingin berbelanja dan bertransaksi akan mudah dengan membaca penjelasan yang Anda berikan di salah satu halaman blog toko online.
- Jangan lupa informasikan biaya pengiriman barang ke pelanggan sehingga pelanggan tidak hanya akan membayar uang pembelian tetapi juga biaya pengiriman (jika ada). Jika perlu, cantumkan pula jasa pengiriman apa saja yang Anda gunakan dalam melakukan pengiriman.
- Berikan info per produk yang jelas namun tidak terlalu banyak kalimat di dalamnya sehingga calon pembeli akan lebih nyaman dalam berselancar di toko online milik Anda.
- Jika Anda ingin tampak lebih profesional, gunakan CMS blog yang mendukung fasilitas keranjang belanja/add to cart (opsional). Kalaupun CMS yang Anda gunakan tidak mendukung fasilitas keranjang belanja, Anda dapat menggunakan layanan pihak ketiga.
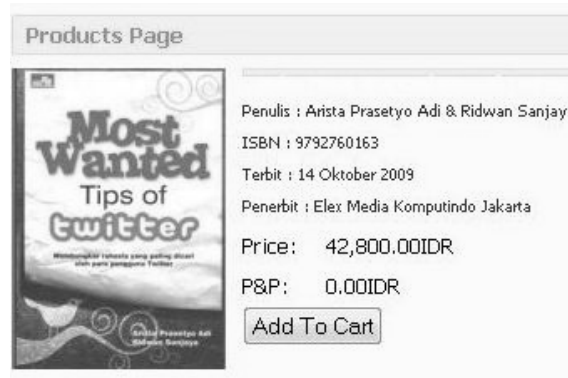
Gambar 3.5 Info yang singkat namun detail serta penambahan fasilitas Keranjang belanja

Membuat Toko Online dengan WordPress

Wordpress (WP) adalah salah satu CMS yang paling banyak digunakan oleh banyak orang. Selain karena mudah, WP juga sangat SEO Friendly sehingga banyak digunakan. Pada bab ini, akan dicontohkan bagaimana membuat toko online menggunakan WordPress. WP yang digunakan di sini menggunakan WP Self-Hosted (hostingan sendiri), karena WP yang gratisan (wordpress.com) tidak didukung Plugins WP E-Commerce.

Pertama-tama Anda dapat mengunduh Plugins WP E-Commerce di http://wordpress.org/extend/plugins/WP-e-commerce/, setelah mengunduhnya Anda dapat mengistal ke dalam WP Anda. Berikut ini langkah-langkahnya:

1. Agar masuk ke dalam dasbor admin WordPress, masukkan username dan password blog dan tekan **Log In**.

Gambar 3.6 Login ke dalam akun CMS WordPress

2. Setelah masuk ke dalam dasbor WordPress, pilih menu **Plugins** dan klik **Add New**.
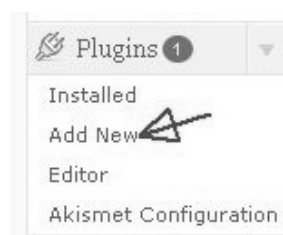
Gambar 3.7 Klik Add New pada menu Plugins

3. Jika sudah masuk ke dalam halaman Install Plugins, langkah yang harus dilakukan adalah menekan link **Upload.**
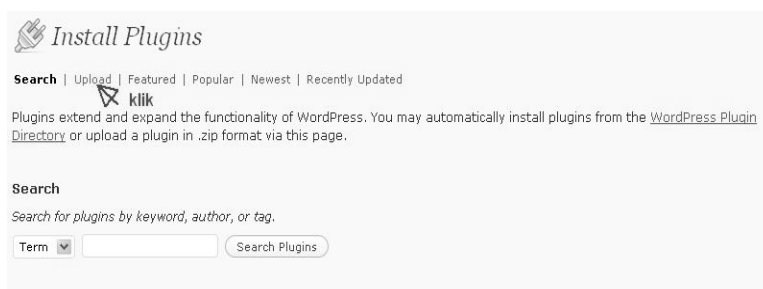
Gambar 3.8 Klik Upload

4. Sesudah itu, tekan tombol **Browse** guna mencari plugins WP E-Commerce berformat ZIP yang sudah Anda unduh tadi. Jika telah menemukan plugins tersebut, klik **Open** untuk melanjutkan ke tahap yang selanjutnya.

Gambar 3.9 Klik Browse

Gambar 3.10 Plugins WP e-comemrce yang berada di dalam CD
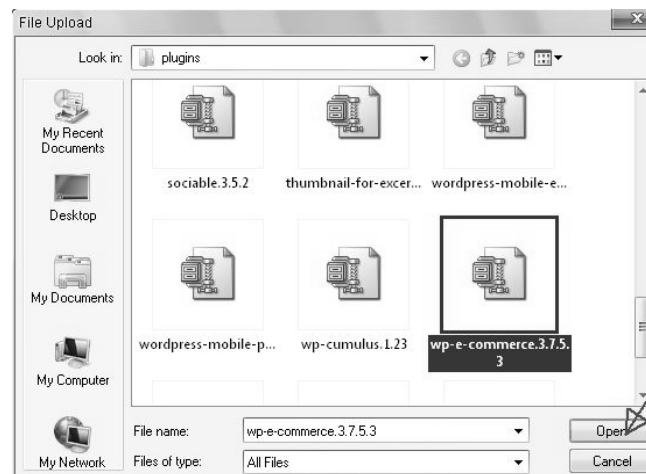
Gambar 3.11 Klik Open

5. Selanjutnya klik tombol **Install Now**, dan tunggu sampai proses upload dan instalasi plugins selesai.

Gambar 3.12 Klik tombol Install Now
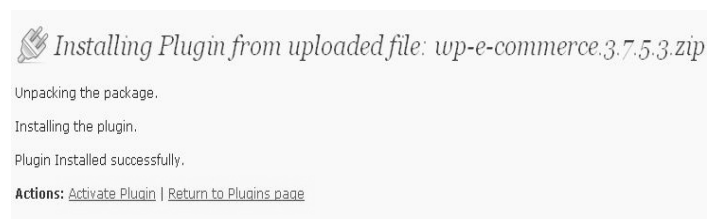
Gambar 3.13 Plugins telah berhasil diinstal

6. Anda dapat mengaktifkan plugins WP E-Commerce dengan cara menekan link "Activate Plugin" (lihat Gambar 3.13) atau masuk ke dalam halaman Installed dan klik pilihan **Installed** yang berada di dalam menu **Plugins**.
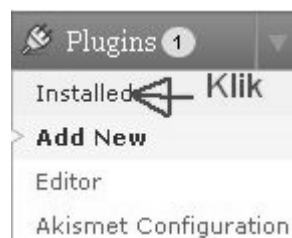
Gambar 3.14 Klik Installed pada menu Plugins

7. Kemudian carilah plugins WP E-Commerce (WP Shopping Cart) yang belum aktif. Aktifkan plugin tersebut dengan cara klik **Activate**. Maka aktiflah plugins tersebut dan Anda tinggal melakukan pengaturan di dalamnya.
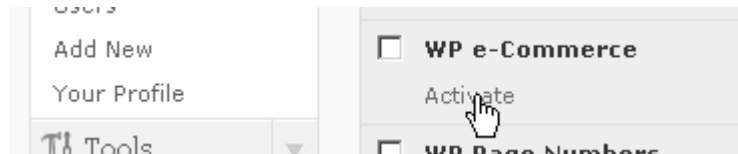
Gambar 3.15 Mengaktifkan plugin WP E-Commerce

8. Jika plugins sudah aktif, akan ada menu baru pada dasbor yaitu **Store**. Di dalam menu **Store** tersebut Anda dapat membangun toko online pada blog WordPress milik Anda.
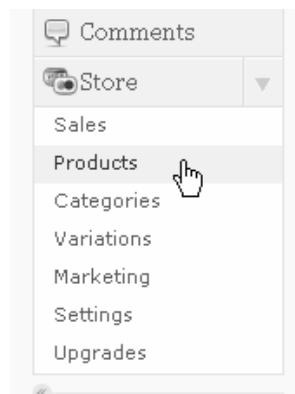
Gambar 3.16 Menu Products pada dasbor

Tahap awal untuk membangun toko online pada blog WordPress, langkah yang Anda lakukan yaitu melakukan pengaturan (seting). Di dalam pembahasan ini tidak akan dibahas semua tools di dalam menu **Products**, karena di sini yang dibahas hanya tools yang berfungsi untuk membuat toko online beserta tools untuk transaksi di dalam blog tersebut. Untuk melakukannya, berikut ini langkah-langkahnya.

1. Masuklah ke dalam opsi **Settings** pada menu **Store**.
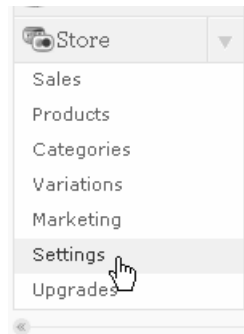
Gambar 3.17 Klik Settings pada menu Products

2. Setelah masuk ke dalam halaman Settings, Anda dapat melakukan pengaturan diawali pada pengaturan **General**. Pada halaman tersebut Anda dapat mengatur *Base/Country region:*, *Target Market*, dan *Language*. Selain itu atur juga untuk bagian mata uang yang nantinya akan digunakan, Jika pangsa pasar dari Indonesia maka dapat dipilih mata uang *Rupiah Indonesia (IDR)*. Setelah melakukan pengaturan pada General, untuk menyimpan hasil perubahan klik tombol **Update**.
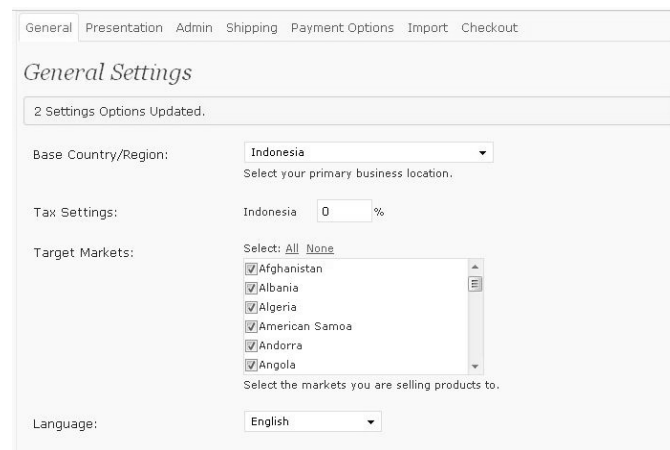
Gambar 3.18 Pengaturan pada opsi General

Gambar 3.19 Menyimpan hasil pengaturan dengan klik Update

3. Selanjutnya Anda dapat melakukan pengaturan pada opsi **Presentation**. Pada pengaturan ini Anda dapat mengatur bagian Button Settings, Product Settings, Product Pages settings, Thumbnail Settings, hingga Paginations settings. Untuk lebih lengkapnya Anda dapat perhatikan pada Gambar 3.20. Jika telah usai melakukan pengaturan pada opsi Presentations maka klik tombol Update guna menyimpan hasil perubahan.

Gambar 3.20 Pengaturan Button Settings dan Product Settings

Gambar 3.21 Pengaturan Product Page Settings dan Shopping Cart Settings

Gambar 3.22 Pengaturan Product Group Settings dan Thumbnail Settings

Gambar 3.23 Klik Updates untuk menyimpan hasil pengaturan

CATATAN:

Pada pengaturan di dalam Presentations merupakan pengaturan yang tidak mutlak, karena Anda dapat melakukan pengaturan lainnya sesuai dengan kebutuhan toko online yang akan Anda buat.

4. Pengaturan selanjutnya yaitu pada opsi **Shipping**. **Shipping** merupakan pengaturan yang berfungsi sebagai fungsi pengiriman barang dan ongkos kirim (ongkir). Anda dapat memilih pengaturan pengiriman barang sesuai berat barang maupun jarak pengiriman. Pada contoh ini ongkos kirim dihitung berdasarkan berat barang. Jika telah selesai melakukan pengaturan pada pilihan Shipping, maka tekan tombol **Update**.
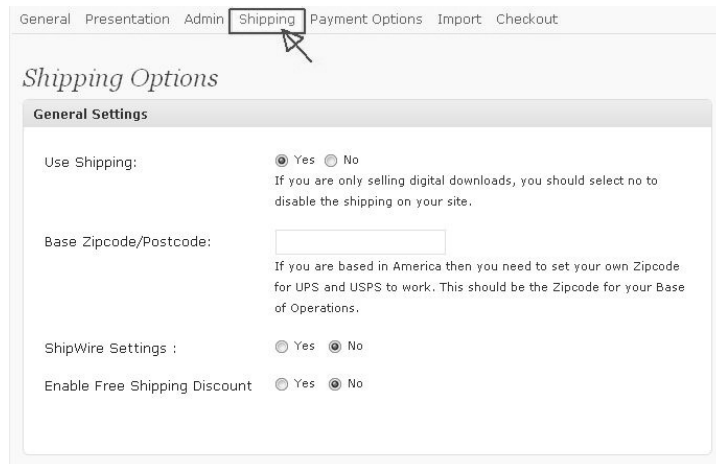
Gambar 3.24 Masuk ke dalam pengaturan Shipping
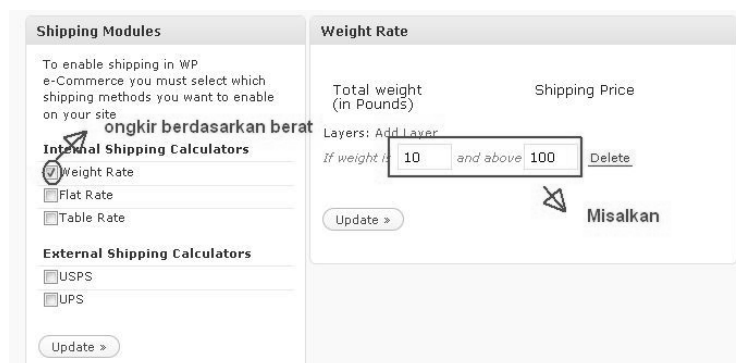
Gambar 3.25 Pengaturan biaya ongkos kirim berdasarkan berat barang

5. Pengaturan berikutnya yaitu pada **Payment Options**, yang berfungsi untuk pengaturan pembayaran. Pembayaran dapat dilakukan secara manual atau menggunakan mata uang virtual seperti Paypal dan lainnya. Pada contoh ini menggunakan pembayaran secara manual (Manual Payment) dengan memberikan keterangan perintah pembayaran (transaksi) kepada calon pembeli. Setelah melakukan pengaturan tekan tombol Updates untuk menyimpan hasil pengaturan.

Gambar 3.26 Melakukan pengaturan pada opsi Payment Options

6. Pengaturan Pada isian form Your Billing/Contact merupakan form data diri pembeli. Sedangkan pada form di bawahnya yaitu Shippings detail merupakan form isian untuk tujuan pengiriman barang. Di dalam kedua form tersebut Anda dapat menghapus form yang tidak terpakai atau mengganti bagian Name dengan kata-kata dalam bahasa Anda (Indonesia).

Gambar 3.27 Masuk ke dalam pengaturan Checkout

Gambar 3.28 Melakukan pengaturan pada opsi Checkout

7. Untuk mengatur urutan informasi yang diminta, Anda bisa mengaturnya dengan melakukan drag-and-drop. Setelah melakukan pengaturan tersebut, simpanlah dengan menekan tombol **Save Changes**.

Gambar 3.29 Drag and drop untuk mengatur urutan informasi

Setelah selesai melakukan pengaturan dan memasang widget pendukung, Anda dapat memulai memasukkan produk ke dalam toko online Anda. Untuk melakukannya, berikut ini langkah-langkahnya.

1. Masuklah ke dalam pilihan **Products** di dalam menu **Store**.
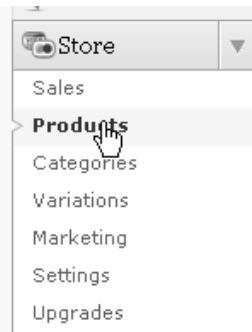
Gambar 3.30 Masuk ke dalam opsi Products

2. Setelah itu Anda dapat memasukkan produk yang akan dipasarkan ke dalam toko online. Mulai dari nama produk, deskripsi, harga (dalam penulisan mata uang IDR, contohnya 48000.00), kategori dan brand (kategori dan brand merupakan sebuah pengelompokan berdasarkan kategori produk dan merek, contohnya HP kategori Qwerty dengan brand Nokia), Shipping, dan upload gambar produk. Setelah selesai melakukan pengaturan tekan **Add New Product.**

Gambar 3.31 Mengisikan nama produk beserta harga dan diskon dan menuliskan deskripsi utama produk

Gambar 3.32 Penambahan deskripsi tambahan, pengaturan kategori, serta seting Price and Stock Control

Gambar 3.33 Upload produk ke dalam toko online
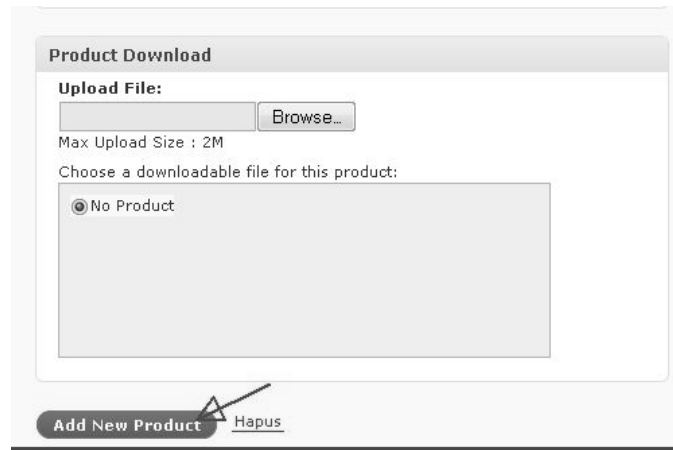
Gambar 3.34 Klik Add New Product untuk menambahkan produk ke dalam toko online

Setelah selesai, Anda dapat lihat hasilnya bahwa blog WordPress yang mempunyai tampilan biasa, diubah dengan tampilan yang sesuai dengan toko online dan diberikan alat bantu untuk mewujudkan blog bisnis toko online.
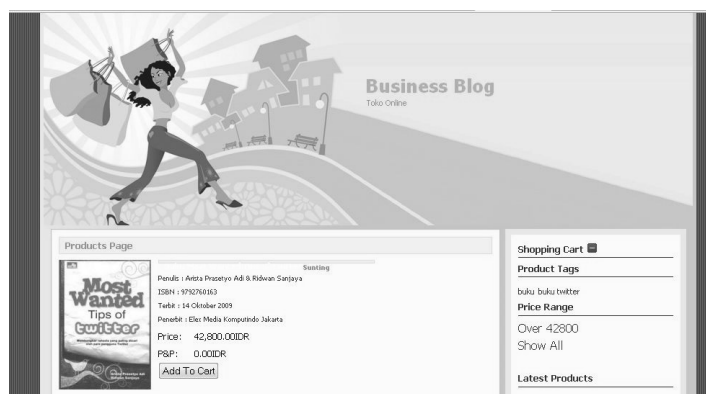
Gambar 3.35 Blog bisnis toko online
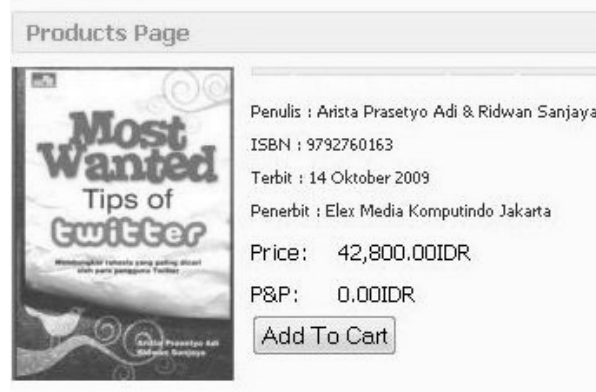
Gambar 3.36 Tampilan artikel blog berubah menjadi gerai toko online

***